



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
RUMAH SAKIT JIWA DAN KETERGANTUNGAN OBAT ENSKU HAJI DAUD

RSJKO EHD

Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud

2025



LAPORAN BIDANG KEPERAWATAN TAHUN 2025



rsjkoengkuhajidaud



(0771) 82118



0811 700 1230

**LAPORAN BIDANG KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JIWA DAN KETERGANTUNGAN OBAT
ENGKU HAJI DAUD PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2025**

A. Pendahuluan

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perawat memiliki peran strategis dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berorientasi pada keselamatan pasien selama 24 jam. Mutu pelayanan keperawatan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien, citra rumah sakit, serta pencapaian indikator mutu dan keselamatan pasien.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan keperawatan semakin meningkat. Rumah sakit dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan keperawatan yang profesional, bermutu, dan sesuai dengan standar pelayanan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kinerja bidang keperawatan secara berkala dan sistematis.

Laporan Tahunan Bidang Keperawatan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pelayanan, manajemen, dan pengembangan keperawatan selama satu tahun. Laporan ini juga menjadi sarana untuk menilai capaian kinerja, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan rencana perbaikan dan pengembangan pelayanan keperawatan di masa mendatang.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan Bidang Keperawatan adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan gambaran umum pelaksanaan pelayanan dan manajemen keperawatan selama satu tahun.
- b. Mengevaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan keperawatan.
- c. Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dalam penyelenggaraan pelayanan keperawatan.
- d. Menjadi dasar perencanaan, pengambilan keputusan, dan peningkatan mutu pelayanan keperawatan pada tahun berikutnya

B. Capaian Pelayanan

Capaian pelayanan bidang keperawatan meliputi angka BOR dan jumlah pasien rawat inap, angka kunjungan poliklinik dan IGD, serta jumlah operasi sebagai berikut:

1. Instalasi Rawat Inap

**DATA CAPAIAN BOR (%) PELAYANAN RAWAT INAP RSJKO EHD
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025**

NO	UNIT KERJA	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Irna Penyakit Dalam	61%	60%	51%	55%	47%	59%	63%	60%	65%	65%	68%	66%
2	Irna Anak	32%	28%	32%	34%	34%	24%	29%	35%	29%	35%	49%	25%
3	Irna Bedah	26%	28%	24%	18%	22%	30%	48%	37%	34%	33%	41%	26%
4	VK	68%	69%	57%	55%	51%	79%	58%	60%	40%	76%	61%	55%
5	Perinatologi	41%	36%	39%	40%	31%	59%	37%	35%	23%	43%	39%	33%
6	ICU	33%	9%	34%	13%	0%	13%	23%	18%	42%	6%	38%	27%
7	Irna Jiwa GF A	13%	17%	25%	31%	25%	24%	24%	17%	37%	55%	50%	30%
8	Irna Jiwa GF B	34%	45%	42%	43%	40%	44%	49%	32%	80%	95%	82%	73%
9	UPIP									61%	105%	91%	81%
	Rata-Rata	39%	37%	38%	36%	31%	42%	41%	37%	46%	57%	58%	50%

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian BOR rawat inap belum mencapai nilai BOR ideal yaitu 60 – 80%. Rata-Rata BOR berada pada rentang 31% - 58%. BOR (*Bed Occupancy Rate*) adalah persentase keterisian tempat tidur rawat inap di rumah sakit. Tinggi–rendahnya BOR dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi permintaan pasien, pelayanan rumah sakit, maupun manajemen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi BOR rawat inap adalah sebagai berikut:

1. Faktor permintaan pasien

- Jumlah kunjungan rawat inap
Semakin banyak pasien yang dirawat, BOR akan meningkat
- Pola penyakit di masyarakat
Wabah, penyakit musiman, atau penyakit kronis tertentu dapat meningkatkan kebutuhan rawat inap
- Karakteristik demografi
Usia lanjut, tingkat Pendidikan, dan kondisi social ekonomi masyarakat mempengaruhi kebutuhan perawatan.
- Sistem rujukan
Rumah sakit rujukan biasanya memiliki BOR lebih tinggi dibanding RS non rujukan.

2. Faktor pelayanan pasien

- Kualitas pelayanan
Pelayanan yang baik meningkatkan kepercayaan pasien sehingga meningkatkan okupansi.
- Ketersediaan dokter spesialis dan tenaga Kesehatan
Keterbatasan tenaga dapat menurunkan jumlah pasien yang dirawat
- Fasilitas sarana dan prasarana
Ketersediaan ruang rawat, alat medis, dan kenyamanan ruang berpengaruh langsung pada minat pasien.
- Jenis layanan unggulan
Adanya layanan khusus atau unggulan cenderung meningkatkan BOR.

3. Faktor manajemen dan operasional

- Jumlah tempat tidur tersedia
Penambahan atau pengurangan TT akan langsung mempengaruhi nilai BOR
- Length of Stay (LOS)
Semakin lama pasien dirawat, BOR akan cenderung meningkat.
- Turn Over Interval (TOI)
Waktu kosong antara satu pasien ke pasien berikutnya yang lama, maka BOR akan turun
- Sistem admisi dan pemulangan pasien
Proses yang lambat dapat menurunkan efisiensi pemanfaatan TT

4. Faktor kebijakan dan pembiayaan

- System pembayaran (BPJS/asuransi)
Kemudahan klaim dan tarif mempengaruhi keputusan rawat inap
- Kebijakan internal RS

- Misalnya pembatasan pasien tertentu atau kebijakan infeksi
- Kebijakan pemerintah
Program nasional, regulasi rujukan, atau keadaan darurat Kesehatan.

5. Faktor eksternal

- Persaingan dengan RS lain
Banyaknya RS di wilayah sekitar dapat menurunkan BOR.
- Aksesibilitas Lokasi
Jarak, transportasi, dan kemudahan akses mempengaruhi pilihan pasien.
- Situasi khusus
Pandemi, bencana alam, atau krisis Kesehatan dapat mempengaruhi BOR.

**DATA JUMLAH PASIEN KELUAR PELAYANAN RAWAT INAP RSJKO EHD
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025**

NO	UNIT KERJA	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Irna Penyakit Dalam	57	50	63	59	52	61	64	63	68	77	72	57
2	Irna Anak	38	29	33	38	42	30	32	50	35	44	59	31
3	Irna Bedah	30	30	25	20	28	33	60	41	44	51	51	38
4	VK	50	50	45	42	36	49	44	41	32	59	44	36
5	Perinatologi	35	30	31	33	25	44	30	30	21	35	30	30
6	ICU	4	1	6	2	0	1	3	1	4	1	5	7
7	Irna Jiwa GF A	5	6	11	13	10	9	7	8	8	25	20	22
8	Irna Jiwa GF B	15	14	17	18	20	16	18	15	22	39	33	32
9	UPIP									3	3	2	19
	TOTAL	234	210	231	225	213	243	258	249	237	334	316	272

2. Instalasi Rawat Jalan dan Kegawatdaruratan

DATA CAPAIAN JUMLAH KUNJUNGAN PELAYANAN POLIKLINIK RSJKO EHD PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025

NO	UNIT KERJA	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Poli Penyakit Dalam	911	833	963	859	832	793	963	833	787	679	527	616
2	Poli Kebidanan	91	75	62	67	65	89	83	103	122	145	99	105
3	Poli Bedah	51	75	58	50	65	79	115	106	119	114	121	112
4	Poli Anak	192	187	146	185	199	162	166	199	253	228	234	153
5	Poli Saraf	0	0	0	0	0	35	130	59	95	97	92	0
6	Poli Umum	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
7	Poli MCU	708	43	36	18	102	43	193	18	60	17	13	64
8	Poli Jiwa	108	112	129	136	130	116	159	121	106	145	115	140
9	Poli Anak Remaja	17	24	20	17	27	26	23	32	33	36	34	40
10	Poli Psikologi	0	30	1	3	11	9	22	2	5	5	4	2
11	Poli Fisioterapi	3	19	11	17	14	21	26	16	16	27	17	18
12	Poli Gigi	66	60	39	44	50	41	31	21	40	46	11	33
13	Hemodialisa	298	268	281	256	265	252	261	239	257	245	207	236
14	Edelweis/HIV	63	60	69	72	62	68	71	71	78	75	65	68
15	Poli Bedah Mulut						15	62	36	52	59	58	53
16	Poli Urologi	54	67	45	25	47	49	40	39	43	63	50	36
17	Poli THT	98	119	73	88	75	95	102	80	0	0	0	0
	TOTAL	2660	1973	1933	1837	1944	1893	2449	1975	2066	1981	1647	1676

Secara sederhana, kunjungan poliklinik dipengaruhi oleh kebutuhan pasien, mutu pelayanan, kemudahan akses dan kebijakan system.

1. Faktor pasien

- Kebutuhan Kesehatan (angka kesakitan)
Semakin tinggi angka kesakitan di masyarakat, kunjungan poli meningkat.
- Karakteristik demografi

- Umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi.
- Perilaku pencarian pengobatan (*health-seeking behavior*)
Kesadaran kesehatan dan budaya berobat.
- Kemampuan dan kemudahan pembiayaan
Kepesertaan BPJS/asuransi atau kemampuan bayar mandiri.
- Kepuasan dan kepercayaan pasien
Pengalaman positif mendorong kunjungan ulang.

2. Factor pelayanan poliklinik

- Ketersediaan dokter dan tenaga Kesehatan
Jadwal praktik, ketepatan waktu, dan jumlah dokter.
- Kualitas pelayanan
Sikap petugas, komunikasi dokter–pasien, dan profesionalisme.
- Waktu tunggu pelayanan
Waktu tunggu lama menurunkan minat kunjungan.
- Jam pelayanan dan fleksibilitas waktu
Poli sore atau akhir pekan dapat meningkatkan kunjungan.
- Kelengkapan sarana dan prasarana
Alat medis, ruang tunggu, dan kenyamanan.

3. Factor manajemen dan system

- Sistem pendaftaran dan alur pelayanan
Online booking, antrean elektronik, dan kemudahan administrasi.
- Sistem rujukan
Kebijakan rujukan BPJS sangat memengaruhi jumlah kunjungan poli.
- Jenis dan kelengkapan layanan poli
Poli spesialis, subspesialis, atau layanan unggulan.
- Promosi dan informasi layanan
Edukasi masyarakat dan promosi kesehatan.

4. Factor lingkungan dan eksternal

- Aksesibilitas Lokasi
Jarak, transportasi, dan kemudahan parkir.
- Persaingan fasilitas Kesehatan
Keberadaan RS atau klinik lain di sekitar wilayah.
- Kebijakan pemerintah
Regulasi JKN, pembatasan layanan, atau program kesehatan nasional.
- Kondisi khusus
Pandemi, bencana alam, atau perubahan sosial.

5. Faktor rujukan internal RS

- Rujukan dari IGD dan rawat inap
Pasien kontrol ulang atau follow-up.
- Ketersediaan penunjang medis
Laboratorium, radiologi, dan farmasi yang terintegrasi.

3. IGD

**DATA CAPAIAN JUMLAH KUNJUNGAN PELAYANAN IGD RSJKO EHD
PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025**

NO	JENIS PASIEN	BULAN												Total
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	Bedah	74	84	73	105	61	90	75	97	79	98	87	83	1006
2	Non Bedah	349	312	253	240	283	267	247	248	285	282	312	264	3342
3	Kebidanan	46	37	42	40	38	52	42	33	35	46	36	39	486
4	Anak	151	72	91	98	118	88	71	124	85	131	159	72	1260
5	Jiwa	21	30	18	34	27	30	24	15	55	75	43	45	417
	TOTAL	641	535	477	517	527	527	459	517	539	632	637	503	6511

Kunjungan pasien IGD di RSJKO Engku Haji Daud dibagi dalam kategori pasien bedah, non bedah, kebidanan, anak dan jiwa. Jenis pasien terbanyak pasien non bedah sebanyak 3342 kunjungan, dan yang terendah adalah pasien jiwa sebanyak 417 kunjungan.

Factor-faktor yang mempengaruhi kunjungan IGD adalah

No	Kelompok Faktor	Faktor	Uraian Singkat
1	Faktor Pasien	Kondisi kegawatdaruratan	Kasus trauma, serangan jantung, stroke, kecelakaan
2	Faktor Pasien	Persepsi masyarakat	IGD dianggap lebih cepat dari poliklinik
3	Faktor Pasien	Pengetahuan kesehatan	Kurangnya pemahaman kasus gawat vs tidak gawat
4	Faktor Pasien	Status sosial ekonomi	Mempengaruhi pilihan fasilitas pelayanan
5	Faktor Pasien	Kepemilikan jaminan kesehatan	BPJS/asuransi meningkatkan akses IGD
6	Akses & Lingkungan	Lokasi rumah sakit	Dekat jalan utama/daerah padat penduduk
7	Akses & Lingkungan	Transportasi & ambulans	Ketersediaan memudahkan rujukan ke IGD
8	Akses & Lingkungan	Kepadatan penduduk	Wilayah padat → volume pasien tinggi
9	Akses & Lingkungan	Rujukan faskes lain	Puskesmas/klinik merujuk ke IGD
10	Layanan IGD	Ketersediaan dokter 24 jam	Menarik kunjungan di luar jam kerja
11	Layanan IGD	Sarana prasarana	Alat emergensi, lab, radiologi lengkap
12	Layanan IGD	Waktu tunggu	Pelayanan cepat meningkatkan kunjungan
13	Layanan IGD	Sistem triase	Menjamin prioritas pasien gawat
14	Layanan IGD	Citra rumah sakit	Kepercayaan masyarakat
15	Kebijakan	Kebijakan BPJS	Aturan kegawatdaruratan & klaim
16	Kebijakan	Sistem rujukan	Berjenjang memengaruhi alur pasien
17	Kebijakan	Jam pelayanan poliklinik	Poli tutup → pasien ke IGD
18	Epidemiologi	Pola penyakit musiman	DBD, ISPA, diare

No	Kelompok Faktor	Faktor	Uraian Singkat
19	Epidemiologi	KLBB/wabah	Lonjakan kunjungan mendadak
20	Manajemen RS	Ketersediaan TT rawat inap	Penuh → pasien menumpuk di IGD
21	Manajemen RS	Lama boarding di IGD	Mengurangi kapasitas layanan
22	Manajemen RS	Alur pelayanan	Efisiensi memengaruhi throughput pasien

Peningkatan kunjungan IGD berdampak langsung terhadap peningkatan BOR rawat inap, khususnya bila diikuti keterbatasan tempat tidur dan tingginya kasus rujukan. Kondisi boarding di IGD berkontribusi terhadap peningkatan LOS dan ALOS akibat keterlambatan proses perawatan lanjutan.

4. Kamar Operasi

DATA CAPAIAN JUMLAH OPERASI PELAYANAN KAMAR BEDAH RSJKO EHD PERIODE JANUARI - DESEMBER 2025

NO	JENIS OPERASI	BULAN												Total
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	Kebidanan	35	30	34	32	25	47	32	33	24	53	33	30	408
2	Bedah	24	13	14	6	10	15	34	16	26	30	24	15	227
3	Urologi	1	4	0	1	0	2	0	1	2	1	2	2	16
4	Bedah mulut										4	2	1	7
	TOTAL	60	47	48	39	35	64	66	50	52	88	61	48	658

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah operasi per bulan berada pada rentang 35 – 88 operasi. Dimana Tindakan operasi terbanyak pada bulan Oktober 2025, Dimana RSJKO Engku Haji Daud mendapat tambahan tenaga dokter spesialis obgyn, dokter spesialis bedah, dan dokter spesialis bedah mulut.

Tabel Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Operasi di Kamar Operasi

Kelompok Faktor	Faktor	Uraian Singkat Dampak terhadap Jumlah Operasi
Pasien	Jumlah kasus bedah	Semakin banyak kasus → jumlah operasi meningkat
Pasien	Jenis kasus (elektif/emergensi)	Kasus emergensi dapat menggeser jadwal elektif
Pasien	Tingkat keparahan	Kasus berat membutuhkan waktu operasi lebih lama
Pasien	Kesiapan pasien	Pasien tidak siap → operasi tertunda/batal
Pasien	Status pembiayaan	Pengaruh pada persetujuan dan penjadwalan
SDM Medis	Jumlah dokter bedah	Keterbatasan dokter menurunkan volume operasi
SDM Medis	Ketersediaan dokter anestesi	Faktor kunci penentu operasional OK
SDM Medis	Jadwal dokter	Ketidaksesuaian jadwal → slot kosong
SDM Medis	Koordinasi tim OK	Koordinasi baik meningkatkan throughput
Sarana	Jumlah kamar operasi aktif	OK terbatas → jumlah operasi terbatas
Sarana	Ketersediaan alat bedah	Alat tidak lengkap → penundaan
Sarana	Kondisi alat	Kerusakan alat mengurangi kapasitas OK
Sarana	Instrumen steril	Keterlambatan CSSD menghambat operasi
Manajemen	Penjadwalan operasi	Jadwal tidak optimal → waktu terbuang
Manajemen	Turnover time	Waktu antar operasi lama → volume turun
Manajemen	Tingkat pembatalan operasi	Pembatalan tinggi → target operasi tidak tercapai
Manajemen	Sistem informasi OK	Sistem baik → kontrol jadwal lebih efektif
Penunjang	Laboratorium	Hasil belum keluar → operasi tertunda
Penunjang	Radiologi	Penunjang belum lengkap → penundaan
Penunjang	Bank darah	Darah tidak tersedia → operasi batal
Penunjang	Farmasi	Obat anestesi & bedah harus siap

Kelompok Faktor	Faktor	Uraian Singkat Dampak terhadap Jumlah Operasi
Rawat Inap	Ketersediaan TT pascaoperasi	TT penuh → operasi ditunda
Rawat Inap	BOR rawat inap	BOR tinggi membatasi operasi elektif
Rawat Inap	LOS/ALOS pasien bedah	LOS panjang → perputaran TT lambat
Kebijakan	Kebijakan BPJS	Mempengaruhi indikasi & volume operasi
Kebijakan	Jam layanan OK	Jam terbatas → kapasitas operasi terbatas
Eksternal	Rujukan	Rujukan meningkatkan volume operasi
Eksternal	Hari libur/KLB	Mengubah pola dan jumlah operasi

C. Fasilitas dan Alat Rusak di Tahun 2025 dan Perlu Perbaikan

1. Irna Internis

Data Fasilitas Alkes Irna Internis Tahun 2025

No	Nama Barang	Merk	Tipe	Seri Number	Tahun	Jlh	Keterangan
1.	Monitor Pasien	Dixon	Stroom 5900-05	50922055173	2023	1	Manset dan Colokan Spo2 Rusak
2.	Monitor Pasien	Dixon	Stroom 5900-05	50922055188	2023	1	Baik
3.	Monitor Pasien	Dixon	Stroom 5900-05	50922055197	2023	1	Manset Tensi Rusak
4.	Monitor Pasien	Philips		DG 671R3911	2020	1	Manset Tensi Rusak
5.	Monitor Pasien	Inomed	Innocare-T12	Q068A050007	2021	1	Manset Tensi Rusak
6.	Monitor Pasien	Inomed	Innocare-T12	Q068A050009	2021	1	Manset Tensi sudah dipakai
7.	EKG	Mindray	BeneHeart-12A	FX 17003815	2021	1	Baik
8.	Suction	Sani	SN703A-D	SANM 094-23-008	2023	1	Baik (Jarang dipakai)
9.	Suction	Sani	SN703A-D	SANM 094-23-007	2023	1	Baik (Jarang dipakai)
10.	Suction Portable	General Care	Phlegm Suction 7E-A	20130722482		1	Baik (Pindahan Isolasi)
11.	Suction Pump	Aspimed 3.3	Moretty	1621	2013	1	Baik
12.	Defibrilator/DC Shock	Inomed	Kardio AID 200B	16206447	2017	1	Baik (Jarang dipakai)
13.	Infuse Pump	Precisionem ed IMN	Accu Drip 10	AD 001230070	2023	1	Baik
14.	Infuse Pump	Precisionem ed IMN	Accu Drip 10	AD 001230062	2023	1	Baik (IPSRS 11/8/2024)
15.	Infuse Pump	Presenius Kabi	Optima PT IS	027390/23495781	2018	1	Rusak (IPSRS)
16.	Infuse Pump	Presenius Kabi	Optima PT IS	027390/23495699	2018	1	Rusak (Pindahan Isolasi)
17.	Infuse Pump	Mindray	Benefusion VP5 X	SK 10308913	2021	1	Baik (Hilang cantolan)
18.	Infuse Pump			19328898		1	Rusak (IPSRS)
19.	Infuse Pump			19328897		1	Baik (IPSRS)
20.	Infuse Pump	Mindray	Benefusion VP5X			1	Baik
21.	Syringe Pump	Precisionem ed	Accu Drip 20	AD 0002230075	2023	1	Baik (Belum dipakai)
22.	Syringe Pump	Precisionem ed	Accu Drip 20	AD 0002230070	2023	1	Baik (Belum dipakai)
23.	Syringe Pump	Fresenius Kabi	Injectomat Agilia	018094/23196637		1	Baik (Pindahan isolasi)
24.	Syringe Pump	Fresenius Kabi	Injectomat Agilia	018094/23196632		1	Baik

25.	Syringe Pump	Fresenius Kabi	Injectomat Agilia	018094/23196958		1	Baik
26.	Syringe Pump	Fresenius Kabi	Injectomat Agilia	018094/23196639		1	Baik
27.	Nebulizer	Philips	Inospire Elegance	Ref 1095067	2015	1	Baik (Pindahan Isolasi)
28.	Nebulizer	Omron	NE-C900	20180201067	2018	1	Baik
29.	Nebulizer	Omron	NE-417-C3	20121100053AF	2013	1	Baik
30.	Tensi Meter	Regal	Clock Aneroid	20005180	2020	1	Rusak (Manset Tensi Rusak)
31.	Tensi Meter		DM-500	151006059	2018	1	Rusak (IPSRs)
32.	Tensi Meter		DM-500	151006152	2018	1	Rusak (IPSRs)
33.	Tensi Meter Digital	Jziki		2020 10052740	2025	1	Baik (Hibah Dian Juni Eka)
34.	Tensi Meter Digital	Fora P60		0471989-3235142	2025	1	Baik
35.	Stethoscope	GEA				1	Baik (Hibah Dian Juni Eka)
36.	Stethoscope					1	Rusak (Hibah dr.Dhinar,Sp.PD)
37.	Ambu Bag - Adult	GreatCare		GCR/03/01	2023	1	Rusak
38.	Ambu Bag - Paediatric	GreatCare		GCR/03/03	2023	1	Baik
39.	Ambu Bag - Infant	GreatCare		GCR/03/05	2023	1	Baik
40.	Ambu Bag	Ambu				1	Baik
41.	Ambu Bag	Ambu				1	Baik
42.	Timbangan	Seca		7621019008	2017	1	Baik
43.	Set GV Lengkap				2025	1	Baik (Hibah Dian Juni Eka)
44.	Alat GDS	Glucos Dr.Auto"A	ACM-4000	GC21AA02027		1	Baik (Hibah Ruangan Lt 4)
45.	Trolley Emergency	Mak	36603		2011	1	Baik
46.	Oxygen Concentrator	Yuwell	9F5AW	200501092	2020	1	Baik (Jarang dipakai)
47.	Oxygen Concentrator	Krober	Krober 02	1013055928	2013	1	Baik (Jarang dipakai, Masih dibungkus)
48.	Oxygen Concentrator	Krober	Krober 02	1021051798	2013	1	Baik (Jarang dipakai, Masih dibungkus)
49.	Film Viewer					1	Baik (Nursestation LT4)
50.	Paramount Bedside Cabinet					19	19 Buah (2 Rusak)
51.	Infusion Stand					19	19 Buah (2 Rusak)

52.	Tempat tidur Pasien					16	16 Buah (2 Tidak ada Side Rails)
53.	Regulator Oxygen					16	16 Buah (2 Rusak)
54.	Trolly Tindakan					3	3 Buah
55.	Pulse Oximeter	ChoiceMed	MD300C29	201708 749887	2020	1	Baik
56.	Pulse Oximeter	Mindray	UPM006-10CD	Z1160001382	2021	1	Hilang Charge
57.	Pulse Oximeter	Beurer P60		89077 ulm	2025	1	Baik
58.	Thermometer	HuBDic	FS-300	Y432406	2018	1	Rusak
59.	Thermometer	OneHealt	Infrared Forehead	XC2210310694 0	2023	1	Rusak
60.	Oxygen Portable					1	Baik

2. Irna Anak

Data Fasilitas Alkes Irna Anak Tahun 2025

No	Nama Barang	Merk	Tipe	Seri Number	Tahun	Jlh	Keterangan
1	Laken, sarban, stick laken, perlak					34	Kusam
2	Selimut					16	Kusam
3	Tensimeter automatic	YUWELL	YE680E	11.32.0007.03.1022.08.09	2023	2	Kurang Baik
4	Electric suction	SANI ASPIMED	Electric Suction Apparatus SN 703A-D	- 11.3200070320130829 - 024043200355235	2023 2013	2	Baik
5	Infus Pump	B Braun		024043200323235	2013	2	Satu Rusak
6	Syringe Pump	B Braun		024043200325235000	2013	1	Baik
7	Infus Pump	Frensius Kobi	Optima PT	23495783	2018	2	Error
8	Nebulizer	OMRON	NE U 17	20121100022AF	2013	1	Error (DI IPSRS)
9	Nebulizer	OMRON	Ne – C 900	0208011047002	2013	1	Baik
10	Trolley emergency	Mak	-	-		1	Baik
11	Ambu Bag	Ambu Greatcare	-	-		1 3	Adult (Adult 1, pediatric 2)
12	Bedside Cabinet	Paramount/ Tanpa merk	-	-		14/8	
13	Bed Dewasa	Paramount	-	-		5	Baik
14	Bed Anak					15	
16	Tiang infus		-	-		12	
17	Oksigen Konsentrat	YUWELL			2020	1	Baik
18	Regulator O2	-	-	-		4	
19	Regulator oksigen central	RMS	-	-		18	
20	Sekerem	-	-	-		2	Baik
21	Timbangan Berat Badan Dewasa	TESENA	-	-	2018	1	
22	Tensi Meter	Omicron	BW-3205		2025	1	Baik
23	Air Conditioner (ac)					6	Rusak

3. Irna Bedah

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak Irna Bedah Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Kulkas	1	Tidak dingin
2	Printer	1	Tidak Bisa Fotocopy, tinta bocor
3	Sprei	24	Tidak ada karet pinggiran, warna kusam, noda tidak bisa hilang
4	EKG	1	Terkadang kurang akurat
5	Manset Monitor	2	Tidak bisa dipakai
6	TV	4	Tidak ada siaran
7	AC	1	Tidak dingin
8	Stetoscope	1	Kurang terdengar
9	GV set	1 set	Berkarat
10	Plafon WC R3	1	Bocor

4. Irna Kebidanan

Data Alkes Kebidanan Tahun 2025

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Bedgyn manual	2 buah	1 pengunci rusak 1 posisi kepala tidak bisa diubah
2.	Bedgyn digital	1 buah	Baik
3.	Tiang infus	10 buah	1 rusak
4.	Troli emergency	1 buah	Baik
5.	Troli alat	2 buah	Baik
6.	Monitor lengkap	1 buah	Baik
7.	Stetoskop	2 buah	1 rusak
8.	Lampu sorot	1 buah	Tombol powernya rusak
9.	Doppler	1 buah	Baik
10.	Saturasi	1 buah	Baik
11.	Tromol besar	2 buah	Baik
12.	Tromol kecil	1 buah	Baik
13.	Box rujukan	1 buah	Baik
14.	Box spill kit	2 buah	Baik
18.	Suction unit	2 buah	Baik
19.	Tensi meter manual	1 buah	Baik
20.	Thermometer digital	1 buah	Rusak
21.	Thermometer manual	1 buah	Baik
22.	Intubasi set	2 set	Baik
23.	Pita ukur	1 buah	Baik
24.	Forcep	1 buah	Baik
25.	Vacuum plastic	1 buah	Rusak
26.	Partus set	3 set	1 set berkarat, gunting tumpul
27.	GV set	1 set	Baik
28.	Curetage set	3 set	Baik
29.	Kom besar	3 buah	1 rusak

5. Perinatologi

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak Perinatologi Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
	Linen		
1	Laken pasien	12	Sudah lapuk dan tidak layak pakai
2	Linen pasien	12	Sudah lapuk dan tidak layak pakai
3	Gorden	4	Sudah kurang rapi dipasang
4	Sampiran pembatas pasien	3	Sudah kotor, beberapa ada yang robek
5	Kelambu bayi	0	Sudah hilang semua
	Fasilitas		
1	Toilet rawat gabung	1	Kurang layak dan bocor
2	Wastafel rawat gabung	1	Pipa sudah bocor
3	Wastafel depan perina	1	Belum ada
4	Wastafel dapur susu	1	Aliran pipa tidak ada untuk ke parit
5	Water hitter mandi bayi	1	Rusak tidak dapat digunakan lagi
6	Tempat rebus air hangat bayi	1	Sudah waktunya diganti
7	Alat steril botol susu	1	Sudah mulai lapuk
8	Plafon seluruh ruangan	1	Berjamur tidak sehat
9	Dinding ruangan dan kamar mandi	1	Berjamur
10	Roda box bayi	12	Tidak layak dan berisik mengganggu kenyamanan pasien dan merusak gendang telinga bayi
11	Komputer khanza	1	Terlalu berat setiap buka khanza, sehingga sering macet dan terkadang mati sendiri
12	Printer	1	Sudah mulai menyangkut untuk mengeprint. Perlu service
13	CCTV	3	Tidak berfungsi

14	TV kabel	1	Penyambungan di ruang rawat gabung
15	Bel pasien	12	Tidak berfungsi
	Alkes		
1	Monitor spo2	4	Perlu kalibrasi dan asesoris monitor sudah pada rusak, karet penjepit banyak yang putus
2	Infant Warmer	3	2 rusak pemanasnya dan 1 rusak sensor suhu jadi tidak dapat digunakan
3	Incubator	1	Rusak pernah meledak ketika dipakai
4	Infus pump	2	Tidak dapat digunakan karena tidak sesuai dengan merk infuset yang diinginkan alat
5	Stetoscope	2	Rusak semua

6. ICU

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak ICU Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Ventilator	2	Kerusakan alat yang ada di dalam ventilator
2	Syringe Pump	1	Layar putih
3	Syringe Pump	3	Baterai
4	Infus Pump	2	Layar Putih
5	USG	1	Baterai
6	Set Intubasi	1 Set	Blade Sebagian hilang
7	Kursi	5	Patah
8	Plafon		Berlubang dan Berjamur
9	AC	1	AC di ruang isolasi ICU 1 rusak dan harus di ganti agar bisa membantu AC yang ada dengan pemakain EPA Filter

7. OK

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak Kamar Operasi Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Instrumen	80 %	Golongan tajam mengalami ketumpulan Golongan penjepit mengalami aus,tidak menjepit
2	Linen (Duk operasi dan baju petugas)	60%	Kain duknya rapuh gampang robek Baju petugas bolong
3	OK 2 tidak sesuai standar	1	Suhu Ruangan 27 C Kelembapan 80%
4	Lampu Operasi	1	Lampu operasi tidak stagnan,bergeser sendiri
5	AC	5	AC di ruang jaga perawat dan dokter operator tidak hidup sehingga ruangan panas,outdoor rusak tidak bisa diperbaiki lagi haru dilakukan penggantian

8. IGD

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak IGD Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Monitor	1	Asesesoris rusak
2	Brangkar	2	Karat
3	Ctg	1	Tidak bias hidup
4	Minor set	3	Tidak layak pakai
5	Ekg	2	
6	regulator	17	Usulan igd baru

9. HD

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak HD Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Tensimeter digital merk Omron	4 unit	Rusak (Sudah dilaporkan ke Bagian Elektromedis)
2	Saturasi oksigen portabel	1 unit	Rusak (Sudah dilaporkan ke Bagian Elektromedis)
3	Set GV minor	1 set	Tumpul/ tidak bisa dipakai
4	Ambu bag, bedside monitor, saturasi oksigen portabel	unit	Tidak ada
5	Mesin <i>Automatic Dialyzer Reprocessor</i>	1 unit	Rusak
6	Mesin <i>Reverse Osmosis</i> (RO)	1 unit	Rusak
7	Plafon ruangan	1 ruang	Bocor saat hujan
8	Alat penutup pintu otomatis	4 pintu	Rusak
9	<i>Exhaust fan</i> ruang pencucian alat	1 unit	Rusak
10	Tangki air baku/bersih	4 tangki	Kotor/ perlu pembersihan berkala
11	Atap tempat tangki air HD		Perlu pergantian, sudah berkarat
12	Keramik pintu keluar/masuk HD		Sudah pecah-pecah

10. Poliklinik

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak Poliklinik Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Tensimeter Digital Duduk	9	8
2	EKG	3	2

11. MCU

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak MCU Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Spirometri	1	Belum ada alat
2	Tensimeter	3	Error, manset dan pompa aus
3	Komputer	1	Layar biru dalam proses perbaikan
4	Printer EPSON L6270	1	Butuh maintenance lebih lanjut oleh teknisi
5	AC	2	Rusak perlu ganti baru
6	Pintu toilet	2	Perlu diganti karena sudah rusak
7	Kloset toilet	1	Perlu perbaikan dan peremajaan
8	Wastafel toilet	2	Perlu perbaikan dan peremajaan
9	Lantai toilet	2	Perlu perbaikan dan peremajaan
10	Kursi tunggu sofa	2	Perlu perbaikan

12. Griya Flamboyan A

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak GF A Tahun 2025

Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
Tensimeter Non Portable	2	Rusak 1 (tidak bisa mompa)
Termometer	1	Rusak 1 (tidak berfungsi)
Baju Pasien	Baju Hijau: 4 Pcs (sisa baju saja) Baju Biru (5 pasang lengkap dan baju saja 4 tanpa celana)	Baju pasien sudah tidak lengkap lagi, dan perlunya pengadaan setiap tahun kebutuhan baju pasien.
Laken	Ada 20	
Selimut	Ada 9 pcs	Penyediaan selimut sesuai jumlah pasien
Sarung Bantal	6	Perlunya penyediaan sarung bantal
Bantal	-	Perlunya penyediaan bantal bagi pasien yang tidak berisiko
Busa di ruang isolasi	1 Ruangan	Lepas dan perlu pemasangan kembali

13. Griya Flamboyan B

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak GF B Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	Tensimeter Digital	2	Rusak Manset/Error
2	Pintu kamar pasien	6	Tidak bisa dikunci, mudah di jebol pasien
3	Kamar mandi	4	Saluran pembuangan tersumbat
4	Alat pemotong rambut	1	Tidak hidup
5	Pintu teralis	2	Mudah di jebol pasien
6	Baju dan celana Pasien	15	Koyak/tidak layak pakai
7	Thermometer digital	1	Rusak
8	Printer	1	Rusak
9	Lemari Dokumen/Obat	2	Pintu rusak/berkarat
10	Busa ruang isolasi	2	Koyak
11	Fentilasi Rooster kamar pasien	6	Jebol /rusak
12	Kasur bed pasien	2	Koyak

14. UPIP

Data Fasilitas, Linen dan Alkes Rusak Tahun 2025

No	Fasilitas/Linen/Alkes	Jumlah	Jenis Kerusakan
1	AC	2	Ac mati

D. Data Ketenagaan

Data Tenaga Keperawatan Tahun 2025

No	Unit Kerja	KI/Konsultan	Karu	Pelaksana
1	Irna internis	-	1	13
2	Irna anak	-	1	11
3	Irna bedah	-	1	11
4	Irna kebidanan	-	1	13
5	Perinatologi	-	1	10
6	ICU	-	1	9
7	IGD	-	1	15
8	OK	-	1	10
9	HD	-	1	7
10	Poliklinik	-	1	12
11	MCU	1	1	1
12	Griya Flamboyan A	1	1	10
13	Griya Flamboyan B	1	1	10
14	UPIP	-	1	8
	TOTAL	3	14	140

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Pelayanan keperawatan selama tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Meskipun terdapat beberapa kendala terkait fluktuasi jumlah pasien, keterbatasan fasilitas, dan beban kerja, pelayanan tetap dapat diberikan secara optimal melalui kerja sama tim.

2. Saran

Diharapkan pada tahun 2026 dilakukan peningkatan jumlah dan kompetensi tenaga keperawatan, diberikan tenaga pekarya yang bertugas untuk melakukan kegiatan non keperawatan, perbaikan serta pengadaan fasilitas dan alat kesehatan, serta peningkatan dukungan manajemen terhadap pengembangan pelayanan keperawatan. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien secara berkelanjutan. Penambahan tenaga keperawatan jika membuka layanan baru.

Bidang Keperawatan perlu memperkuat standarisasi asuhan, penyesuaian rasio perawat-pasien berbasis beban kerja, serta optimalisasi *discharge planning* sejak hari pertama perawatan. Selain itu, peningkatan kompetensi klinis, penguatan monitoring mutu, dan efisiensi alur pelayanan diharapkan mampu menurunkan LOS dan ALOS, mengoptimalkan BOR, serta menekan angka pembatalan operasi.

Penyesuaian dan pemerataan rasio perawat–pasien berbasis tingkat hunian dan beban kerja unit pelayanan, guna menjaga kesinambungan dan mutu asuhan keperawatan. Penguatan pelaksanaan discharge planning sejak hari pertama perawatan sebagai upaya percepatan pemulangan pasien dan peningkatan perputaran tempat tidur. Optimalisasi peran perawat dalam manajemen tempat tidur dan koordinasi antar unit, khususnya antara IGD dan rawat inap, untuk mencegah penumpukan pasien.

Demikian laporan tahunan bidang keperawatan dibuat sebagai dasar untuk evaluasi dan peningkatan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.

Tanjung Uban, 5 Januari 2026
Kepala Bidang Keperawatan



Muhamad Safei, S.Kep, Ners, MPH
NIP. 197201301997031005